

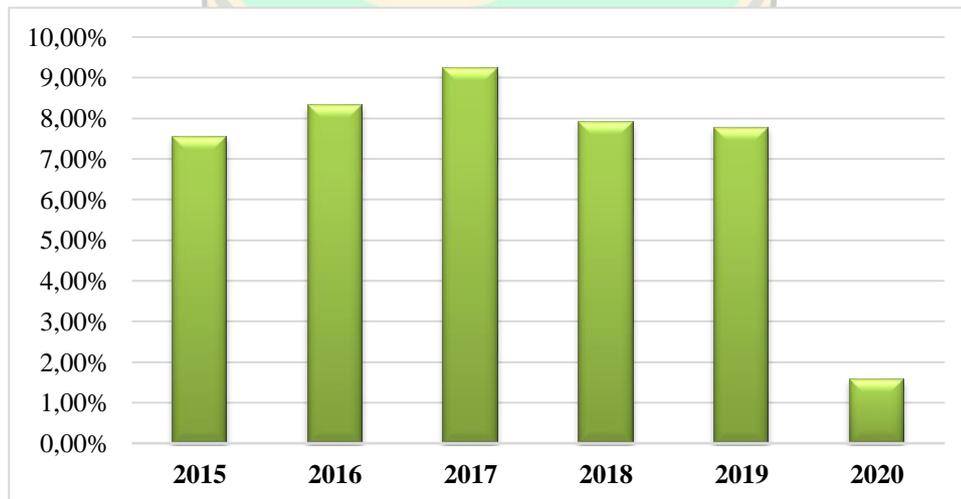
BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, serta sistematika penulisan mengenai pengembangan produk minuman teh pada teh royal sungkai Sinatra.

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman mengalami perkembangan yang sangat cepat terutama pada era modern saat sekarang ini. Dilansir dari website resmi kemenperin.go.id (2021), Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Data pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2015 – 2020 di Indonesia dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman di Indonesia (Persen)

(Sumber: BPS diolah)

Berdasarkan **Gambar 1.1** dapat diketahui bahwa PDB (Produk Domestik Bruto) industri makanan dan minuman di Indonesia selalu meningkat setiap

tahunnya dari tahun 2015-2019, peningkatan jumlah industri makanan dan minuman ini juga memengaruhi persaingan bisnis dari industri tersebut. Semakin meningkatnya pertumbuhan industri makanan dan minuman membuat persaingan yang ketat pada industri ini, sehingga produsen industri makanan dan minuman dituntut untuk melakukan pengembangan berkelanjutan agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Perencanaan pengembangan yang dilakukan harus sesuai dengan keadaan zaman saat ini dan bisa dipakai jangka panjang, walaupun pada perjalanannya selalu mendapatkan tantangan. Contoh pada tahun 2020 terjadinya penurunan pertumbuhan industri makanan dan minuman akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini merupakan sebuah tantangan baru bagi produsen. Namun, produsen seharusnya tidak melihat ini sebagai masalah, melainkan sebagai tantangan yang menciptakan peluang baru. Tantangan di masa pandemi ini yaitu menjamurnya kasus Covid-19 yang menyebabkan beberapa sektor perekonomian lumpuh, tidak terkecuali pada industri makanan dan minuman.

Pada masa pandemi Covid-19 masyarakat cenderung lebih memilih untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang memiliki efek kesehatan dan dapat meningkatkan imun tubuh. Produsen dapat memanfaatkan momen ini dengan cara mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam memenuhi kondisi masyarakat saat ini, terutama pada saat pandemi Covid-19, produsen harus memikirkan jangka panjang sebuah produk agar produk ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kebiasaan masyarakat di masa pandemi ini adalah mengonsumsi makanan dan minuman yang meningkatkan daya tahan tubuh. Produsen perlu menggabungkan kebiasaan minum yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat saat ini dengan kebiasaan minum masyarakat umum selama masa normal atau sebelum pandemi, untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki sifat *long term* atau jangka panjang. Sebelum masa pandemi masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman teh. Kebiasaan masyarakat Indonesia sebelum

pandemi dan saat pandemi ini dapat dimanfaatkan produsen untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki beragam manfaat.

Selama masa pandemi, masyarakat memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat meningkatkan sistem imun tubuh. Sistem imun atau kekebalan tubuh adalah hal yang paling penting untuk melawan infeksi virus. Ada banyak tumbuhan di Indonesia yang dapat meningkatkan sistem imun tubuh, salah satunya yaitu tumbuhan sungkai yang dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Tumbuhan Sungkai
(Sumber: Google)

Tumbuhan sungkai merupakan salah satu tumbuhan obat dari famili *Lamiaceae* dengan nama ilmiah *Peronema canescens*. Sungkai merupakan salah satu tumbuhan obat yang sudah sering dimanfaatkan di Indonesia. Tumbuhan sungkai banyak ditemui di hutan, maupun halaman pekarangan rumah. Daerah penyebaran sungkai yaitu Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, dan Kalimantan (Yani et al., 2014).

Bagian tumbuhan sungkai yang biasanya dimanfaatkan yaitu bagian daunnya. Daun sungkai memiliki manfaat seperti obat flu, demam, cacingan, dan obat kumur pencegah sakit gigi. Seperti dilansir dari situs BPK Palembang, sejak dahulu sungkai telah banyak digunakan sebagai tanaman obat berbagai macam penyakit, diantaranya penyakit demam, pilek, batuk, sakit perut, malaria dan untuk

menjaga daya tahan (imunitas) tubuh, dan lain-lain. Banyaknya manfaat dari tumbuhan sungkai ini menjadikan salah satu tanaman obat yang terkenal di Indonesia, apalagi pada masa pandemi saat ini.

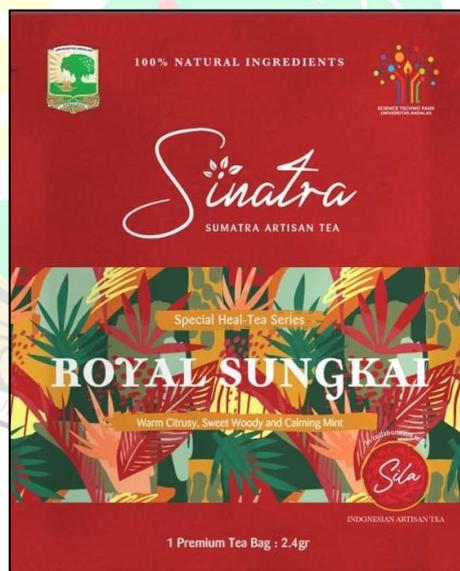
Selama masa pandemi, daun sungkai banyak dimanfaatkan dalam pengobatan alternatif dan sebagai tindakan pencegahan terhadap virus Covid-19. Rebusan daun sungkai dipercaya dapat meningkatkan sistem imun tubuh yang berfungsi untuk melawan virus. Banyak penelitian yang meneliti manfaat daun sungkai dalam peningkatan sistem imun tubuh, salah satunya penelitian yang berjudul “Uji Potensi Daun Muda Sungkai (*Peronema canescens*) untuk Kesehatan (Imunitas) pada Mencit” (Yani et al., 2014). Berdasarkan penelitian tersebut daun muda sungkai terbukti dapat meningkatkan kesehatan (imunitas). Pemberian ekstrak daun sungkai dapat meningkatkan jumlah leukosit (sel darah putih), pengaruh peningkatan sel darah putih ini akan membantu tubuh untuk melawan berbagai penyakit infeksi.

Tingginya testimoni masyarakat yang sembuh dari Covid-19 setelah mengonsumsi rebusan daun sungkai, menyebabkan peningkatan penggunaan daun sungkai di masyarakat. Namun, air rebusan daun sungkai jika diminum langsung terasa pahit dan pengolahannya secara tradisional tidak praktis. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan produk baru berbahan dasar sungkai. Salah satu pengembangan produk daun sungkai yang tepat yaitu dengan membuatnya menjadi sebuah minuman teh.

Teh merupakan salah satu produk minuman populer yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia dari segala kalangan. Teh tidak hanya digunakan sebagai minuman kesegaran ataupun acara adat, tetapi juga sebagai minuman kesehatan. Teh memiliki banyak manfaat, yaitu sebagai antioksidan, mengandung sedikit kafein sehingga tidak membuat sakit kepala atau susah tidur, mengurangi risiko serangan jantung dan stroke, dan lain-lain. Oleh karena itu minuman teh yang dipadukan dengan tambahan bahan baku

daun sungkai sangat cocok karena dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik pada saat pandemi, maupun setelah pandemi.

Perpaduan antara minuman teh dengan tambahan daun sungkai adalah jawaban yang tepat antara kebiasaan masyarakat masa kini dan kebiasaan masyarakat sebelum pandemi. Inisiasi pengembangan produk minuman teh berbahan dasar daun sungkai ini dilakukan oleh tim dosen *Science Techno Park* (STP) Universitas Andalas. Tim STP melakukan inovasi mengenai kebutuhan masyarakat tersebut melalui pemanfaatan beberapa tanaman herbal menjadi produk minuman teh royal sungkai dengan brand Sinatra. Tumbuhan herbal yang dikembangkan yaitu sungkai dan gaharu. Pada penelitian ini hanya berfokus pada teh royal sungkai Sinatra. Produk minuman teh royal sungkai Sinatra dapat dilihat pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3 Minuman Teh Royal Sungkai Sinatra
(Sumber: Instagram @impelementasi_inovasi_stpunand)

Produk minuman teh sungkai saat ini merupakan produk baru, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan produk berdasarkan preferensi konsumen dan mempertimbangkan respon teknis produsen agar produk nantinya dapat bersaing di pasaran. Pengembangan produk baru merupakan salah satu faktor penentu kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pengembangan produk baru bukanlah suatu

hal yang mudah, perusahaan harus menyesuaikan produk dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan mengenai preferensi konsumen terhadap produk minuman teh royal sungkai Sinatra. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui preferensi konsumen dan respon teknis produsen terhadap minuman teh sungkai sehingga produk ini dapat diterima oleh masyarakat dan dapat bertahan lama.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja atribut yang dipertimbangkan oleh konsumen dalam pemilihan minuman teh sungkai?
2. Apa kombinasi produk minuman teh sesuai dengan preferensi konsumen?
3. Bagaimana respon teknikal produsen terhadap preferensi konsumen dalam pengembangan produk minuman teh sungkai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi atribut yang dianggap penting oleh konsumen terhadap Minuman Teh Royal Sungkai Sinatra.
2. Mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap kombinasi atribut dan level yang dianggap penting pada produk minuman Teh Royal Sungkai Sinatra.
3. Mengidentifikasi respon teknikal terhadap pengembangan produk minuman Teh Royal Sungkai Sinatra menggunakan *House of Quality*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada produk minuman teh Royal Sungkai Sinatra.
2. Responden diambil dari konsumen yang pernah mengonsumsi minuman daun sungkai baik secara tradisional maupun modern.
3. Pengembangan produk minuman Teh Sungkai tidak memperhitungkan biaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan definisi produk, pengembangan produk, preferensi konsumen, metode QFD, *Conjoint Analysis*, integrasi metode QFD dan *Conjoint Analysis*, dan pengujian statistik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian yaitu identifikasi masalah, rumusan masalah, pemilihan metode, metode pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penutup.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai pengumpulan data, pengolahan data sesuai metode yang telah dipilih, dan analisis terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pengolahan data yang dilakukan serta saran terhadap penelitian selanjutnya.

